

**KONSEP ETIKA PELAJAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI  
DALAM KITAB *ADAB AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM* DAN  
IMPLIKASINYA DENGAN PENDIDIKAN DI PESANTREN  
MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**MULIANA ZAHROH**

**NIM. 1423301281**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2018**

KONSEP ETIKA PELAJAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM  
KITAB *ADAB AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM* DAN IMPLIKASINYA DENGAN  
PENDIDIKAN DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

Muliana Zahroh

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Seorang pelajar, mereka memiliki tugas dan kewajiban untuk menuntut ilmu sebaik-baiknya dengan mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelajar dalam upaya keberhasilan belajarnya adalah memiliki etika atau perilaku yang baik. Di Pesantren Mahasiswa An Najah mengkaji kitab *adab al 'alim wa al muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari yang di dalamnya terdapat etika-etika yang harus dimiliki oleh pelajar dan guru, sehingga dapat diketahui bagaimana keseharian pelajar berkaitan dengan etika yang merupakan implikasi dari pembelajaran kitab tersebut.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana konsep etika menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*?; (2) Bagaimana implikasi pembelajaran konsep etika pelajar dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research semi field research* (kajian pustaka semi kualitatif) dengan menggunakan metode *deskriptif* dan *triangulasi*. Dengan data primer sebagai sumber utama yaitu kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dan data sekunder adalah literatur-literatur yang relevan dengan penelitian sebagai sumber data pendukung. Adapun dalam menganalisis data dokumentasi menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan analisis data lapangan menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Konsep Etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* adalah: (1) Seorang pelajar harus memiliki kontinuitas dan konsentrasi penuh, serta memiliki moralitas dan motivasi yang tinggi; (2) Memberi penghormatan yang tinggi kepada guru; (3) Bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan berusaha mengamalkannya. Implikasi dari pembelajaran kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* di Pesantren Mahasiswa An Najah menjadikan santri memiliki rasa khidmat, semangat belajar untuk memadukan *dzohir bathin*, dunia akherat, dan paling utama *akhlaqul karimah* kepada kyai, ustadz, dan orangtua.

Kata kunci: *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, KH. Hasyim Asy'ari, Pesantren Mahasiswa An Najah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah.....	1
Definisi Operasional.....	4
Rumusan Masalah.....	8
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
Kajian Pustaka.....	10
Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
Etika Pelajar.....	14
Pendidikan di Pesantren.....	19
Pengertian dan Sejarah Pesantren di Indonesia.....	19
Unsur-Unsur Pesantren.....	21
Pendidikan di Pesantren.....	25
Etika Pelajar di Pesantren.....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
Jenis Penelitian.....	30
Sumber Data.....	31
Teknik Pengumpulan Data.....	32
Teknik Analisis Data.....	34

<b>BAB IV</b>	<b>: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
Biografi KH. Hasyim Asy'ari.....		37
Latar Belakang Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari.....		37
Karya-Karya KH. Hasyim Asy'ari.....		40
Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari.....		43
Konsep Etika Pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab <i>Adab al 'Alim wa al Muta'allim</i> .....		45
Etika yang harus dimiliki Pelajar.....		45
Etika Pelajar kepada Guru.....		48
Etika pelajar dalam Belajar.....		52
Etika pelajar terhadap Buku Pelajaran (Kitab).....		56
Implikasi Konsep Etika Pelajar dalam kitab <i>Adab al 'Alim wa al Muta'allim</i> di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....		58
Sejarah Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....		58
Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren Mahasiswa An Najah....		60
Profil Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....		61
Keadaan Geografi dan Santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....		63
Susunan Pengurus Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....		65
Implikasi Pembelajaran Kitab <i>Adab al 'Alim wa al Muta'allim</i> dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah.....		68
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
Kesimpulan.....		83
Saran.....		84
Kata Penutup.....		84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata *rabba*.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang luas, di dalamnya mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, pikiran, perasaan, kemauan sosial, hingga masalah kepercayaan atau keimanan.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih *sensibilitas* peserta didik sedemikian rupa sehingga dalam sikap dan perilaku mereka harus didasarkan pada nilai-nilai Islam. Ini berarti dalam pendidikan Islam diperlukan moral yang positif yang bersumber pada agama Islam disamping terkait juga dengan aturan-aturan yang lain.

Agama Islam mempunyai tiga cabang yang berkaitan, yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Akhlak hendaknya menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna. Islam mengajarkan bahwa akhlak merupakan cerminan derajat keimanan seorang manusia kepada Allah SWT.

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan* yang berarti *al-sajîyah* (perangai), *at-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-âdat* (kebiasaan, kelaziman), *al-murû'ah* (peradaban yang baik) dan *al-dîn* (agama). Manusia sebagai makhluk yang berakal, dituntut untuk

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Jogjakarta: Lkis Jogjakarta, 2009), hlm. 14.

memiliki etika atau akhlak yang baik. Etika adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antarsesamanya dan menegaskan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>2</sup>

Karena pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia ini, maka misi (risalah) Rasulullah SAW. itu sendiri keseluruhannya adalah untuk memperbaiki akhlak, sebagaimana sabdanya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“*Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”. (HR. Ahmad)<sup>3</sup>

Kedudukan pelajar dalam proses pendidikan sangat penting. Pelajar sebagai makhluk yang belum dewasa merasa tergantung terhadap pendidikannya, ia merasa memiliki kekurangan-kekurangan tertentu, ia menyadari bahwa kemampuannya masih sangat terbatas dibandingkan dengan kemampuan pendidiknya. Kekurangan ini membawanya untuk mengadakan interaksi dengan pendidik dalam situasi pendidikan. Dalam situasi pendidikan itu terjadi interaksi kedewasaan dan kebelumdewasaan.<sup>4</sup>

Sebagai seorang pelajar, mereka memiliki tugas dan kewajiban untuk menuntut ilmu sebaik-baiknya dengan mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelajar dalam upaya keberhasilan belajarnya adalah memiliki etika atau perilaku yang baik dalam belajar, baik antar sesama pelajar, guru, maupun terhadap alat atau

---

<sup>2</sup> K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 103.

<sup>3</sup> HR. Ahmad dalam musnadnya no. 8952, al bukhori dalam *al-Adab al-Mufrad* no. 273, al Baihaqi dalam *Syu'ab al-îmân* no. 7609, al-Kharaith dalam *Makârim al-Akhlâq* no. 1.

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), Cet. II, hlm. 24.

bahan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut dalam hal ini adalah buku pelajaran maupun cara berpakaian.

Pesantren adalah salah satu tempat dimana seorang pelajar memperoleh pendidikan. Dimana didalamnya terdapat berbagai kajian, mulai dari ilmu umum hingga ilmu agama. Di pesantren, pelajar tidak hanya mendapat pendidikan selama beberapa jam saja namun sehari semalam atau 24 jam. Mulai dari mereka bangun tidur hingga tidur lagi berada dalam pengawasan pihak pesantren. Pesantren yang difokuskan sebagai contoh oleh penulis adalah Pesantren Mahasiswa An Najah yang beralamat di Kutasari Purwokerto.

Berkaitan dengan pendidikan akhlak, seperti pada umumnya pelajar akan mendapatkan pelajaran atau materi terkait akhlak baik dari buku umum ataupun kitab kuning, salah satu kitab yang mengajarkan tentang akhlak adalah kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari yang diajarkan langsung oleh pengasuh Pesantren, yaitu Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag.

KH. Hasyim Asy'ari merupakan salah satu ulama yang memberikan sumbangan pemikiran yang mengarahkan pelajar dalam melaksanakan aktivitas belajarnya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam yang mencetak generasi muslim yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang dilandasi oleh nilai-nilai etika Islam. Pemikiran beliau berkaitan dengan etika pendidikan Islam dapat dipahami melalui karya tulisnya yaitu kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*.

Dari penjelasan di atas, penulis menjadikan kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari sebagai objek kajian dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada etika yang harus diterapkan seorang pelajar dalam

pendidikan dan implikasi pembelajaran kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

## B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Konsep Etika Pelajar menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dan Implikasinya dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto” perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi sebagai berikut :

### 1. Konsep Etika Pelajar

Konsep secara bahasa berarti ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan, rencana dasar.<sup>5</sup> Secara umum, konsep adalah suatu abstraksi yang menggambarkan ciri-ciri umum suatu objek, peristiwa atau fenomena lainnya. Sedangkan kata etika berasal dari kata *ethos* (Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan, atau adat.<sup>6</sup> Kata *ethos* dalam bentuk tunggal memiliki banyak arti, yaitu: adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya, adat kebiasaan.<sup>7</sup> Jadi, jika kita membatasi pada asal usul kata, maka etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu yang berkaitan dengan adat istiadat.

Menurut istilah, akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia

---

<sup>5</sup> M. Dahlan Al Barry dan Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 262.

<sup>6</sup> Tedi Priatna, *Etika Pendidikan Panduan bagi Guru Profesional* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 103.

<sup>7</sup> K. Bertens, *Etika...*, hlm. 4.

kepada manusia yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia didalam perbuatan mereka, dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.<sup>8</sup>

Ada beberapa persamaan antara akhlak, etika, dan moral, yaitu: *Pertama*, akhlak, etika, dan moral mengacu pada gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai yang baik; *Kedua*, akhlak, etika, dan moral merupakan prinsip atau aturan hidup manusia untuk mengukur martabat dan harkat kemanusiaannya, semakin tinggi kualitas akhlak, etika dan moral seseorang atau sekelompok orang maka semakin tinggi kualitas kemanusiaannya. Begitupun sebaliknya.<sup>9</sup>

Selain memiliki persamaan, akhlak, etika dan moral juga memiliki perbedaan dari beberapa segi yang menjadi ciri khas masing-masing, yaitu: akhlak tolak ukurnya adalah al Qur'an dan as Sunnah, etika tolak ukurnya adalah pikiran atau akal, sedangkan moral tolak ukurnya adalah norma yang hidup dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Adapun pelajar dalam dunia pendidikan sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Pelajar memiliki fungsi sebagai objek sekaligus subjek pendidikan. Sebagai objek, pelajar menerima perlakuan-perlakuan tertentu. Tetapi dalam pandangan pendidikan modern, pelajar lebih disebut sebagai subjek atau pelaksana pendidikan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), Cet. VII, hlm. 3.

<sup>9</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 19.

<sup>10</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 20.

<sup>11</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan...*, hlm. 123.

Yang dimaksud dengan konsep etika pelajar disini adalah sebuah pemikiran tentang aturan tingkah laku atau kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh pelajar dalam belajar dengan bimbingan maupun arahan dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik.

## 2. Konsep Etika Pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari

KH. Hasyim Asy'ari adalah seorang ulama sekaligus menjadi salah seorang penggagas lembaga pendidikan di Indonesia yang berbasis pesantren. Beliau lahir di desa Gedang Jombang, Jawa Timur pada hari Selasa 24 Dzulqa'dah 1287 H atau 14 Februari 1871 M. Beliau memiliki nama lengkap Muhammad Hasyim Asy'ari bin Abdul Wahid bin Abdul Halim (yang bergelar Pangeran Benawa) bin Abdurrahman (yang bergelar Jaka Tingkir) bin Sultan Hadi Wijaya bin Abdullah bin Abdul Aziz bin Abdul Fatah bin Maulana Ishaq (bapak dari Raden Ainul Yaqin atau Sunan Giri, Tebuireng, Jombang).<sup>12</sup>

KH. Hasyim Asy'ari termasuk sosok ulama yang sangat produktif dalam menulis karyanya. Diantara karya yang paling terkenal adalah kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*. Etika pelajar menurut pandangan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* menyajikan sebuah konsep bahwa dalam menuntut ilmu pelajar dianjurkan untuk tekun dan fokus, memberikan perhatian yang serius untuk mencapai keberhasilan

---

<sup>12</sup> Mukani, *Biografi dan Nasihat Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari* (Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015), hlm. 5.

proses belajar. Memberi penghormatan yang tinggi kepada guru, karena guru adalah seseorang yang telah berjasa mengarahkan dan membimbing pelajar dalam menuntut ilmu, serta bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan sebisa mungkin dapat mengamalkan ilmunya ketika sudah selesai mencari ilmu.

### 3. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Kata implikasi memiliki persamaan kata yang cukup beragam diantaranya adalah keterkaitan, keterlibatan, efek, sangkutan, asosiasi, akibat, konotasi, maksud, siratan, dan sugesti. Persamaan kata implikasi tersebut biasanya lebih umum digunakan dalam percakapan sehari-hari. Walaupun mengacu pada makna yang sama akan tetapi penggunaan masing-masing kata ini tergantung pada konteks kalimat. Hal ini karena kata implikasi lebih umum atau cocok digunakan dalam konteks percakapan bahasa ilmiah dan penelitian.

Menurut para ahli, implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Dengan adanya implikasi dari penelitian yang telah dilakukan maka kita bisa membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan yang baru dilakukan sehingga dapat berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pengertian implikasi dalam pendidikan adalah keterlibatan suatu ilmu tertentu terhadap pendidikan, keterlibatan tersebut berperan dalam

mematangkan berbagai konsep pendidikan dari segi landasan pendidikan itu sendiri.<sup>13</sup>

Yang dimaksud implikasi dengan pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah adalah bagaimana para santri merasakan pengaruh dari pembelajaran kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* tersebut. Sehingga konsep etika pelajar yang dipelajari dapat dilihat langsung dari penerapan kehidupan sehari-hari para santri.

#### 4. Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah

Pesantren Mahasiswa An Najah adalah pesantren khusus untuk mahasiswa yang didirikan oleh DR. KH. Mohammad Roqib, M.Ag yang beralamatkan di Jl. Moh. Besar Kutasari 53151, Purwokerto.

Secara lengkap maksud dari judul “Konsep Etika Pelajar menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dan Implikasinya dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto” adalah pemikiran KH. Hasyim Asy’ari tentang etika yang seharusnya ada pada diri seorang pelajar dan pengaruh pembelajaran kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* pada keseharian para santri di Pesantren Mahasiswa An Najah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat pokok masalah yang menjadi konsentrasi pembahasan. Sehingga penulis mensistematiskan dengan membuat rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya yakni :

---

<sup>13</sup> <http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/18/arti-kata-implikasi>, diakses pada hari Jum’at 27 Oktober 2017 pukul 19.46 WIB.

1. Bagaimana konsep etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*?
2. Bagaimana Implikasi pembelajaran konsep etika pelajar dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan apa yang ada dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*.
- b. Untuk mengetahui Implikasi pembelajaran konsep etika pelajar yang terkandung dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An Najah.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.
- c. Dapat dijadikan sebagai masukan dan semakin memperkaya wawasan keilmuan bagi seluruh praktisi pendidikan, terutama bagi pelajar untuk

lebih memperhatikan etika dalam belajar sebagai langkah awal untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan mudah.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis telah melakukan beberapa kajian terhadap beberapa buku dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan tema yang akan penulis teliti.

Penelitian yang mengkaji tentang akhlak yang dilakukan oleh Tamyiz Burhanudin. Ia mengkaji tentang akhlak di lingkungan pondok pesantren yang digagas oleh KH. Hasyim Asy'ari yang kemudian terbit dalam bentuk buku yang berjudul "*Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*". Dalam tulisan tersebut, ia menjelaskan pendidikan harus mencakup tiga dimensi yaitu; dimensi keilmuan, pengamalan dan religius yang merupakan tujuan pendidikan yang menjadi target kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dan metode pendidikan akhlak yang dikembangkan. Jadi, pendidikan yang hanya menekankan aspek pemikiran dan melupakan aspek illahiyah dianggap sebagai pendidikan yang tidak bisa melanjutkan idealitas pendidikan. Ia hanya terbatas pada pembahasan akhlak atau perilaku bagi seseorang yang sedang dalam proses menuntut ilmu.<sup>14</sup>

Skripsi yang senada dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah skripsi yang ditulis oleh Ani Hayatul Mukhlisoh yang berjudul "*Akhlak Guru menurut KH. Hasyim Asy'ari (Kajian terhadap Kitab Adab al 'Alim wa al Muta'allim)*". Hasil dari penelitian yang dilakukan, KH. Hasyim Asy'ari

---

<sup>14</sup> Tamyiz Burhanudin, *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak* (Yogyakarta: PT. Bayu Indra, 2001), hlm. 129-130.

menyebutkan ada tiga macam akhlak yang harus dipedomani oleh guru yakni akhlak guru terhadap dirinya sendiri, akhlak guru saat mengajar, dan akhlak guru terhadap anak didik. Setelah dilakukan analisis dan dikomparasikan dengan pendapat-pendapat yang lain, ternyata pemikiran KH. Hasyim Asy'ari masih sangat relevan dengan dunia pendidikan masa kini. Sehingga dapat dijadikan pegangan bagi guru atau calon guru, kyai, ustadz maupun orang tua dan masyarakat umum.<sup>15</sup>

Kemudian, skripsi yang ditulis oleh Khayat Nur Iman dengan judul “*Akhlak Siswa terhadap Guru: Studi Perbandingan antara Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Bisri Mustofa*”. Dalam skripsi ini membahas dua pemikiran tokoh yang berbeda tentang pandangan mereka terhadap akhlak siswa kepada gurunya, perbedaannya adalah; (1) KH. Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa sebelum siswa mulai mencari ilmu, seorang siswa memilih guru terlebih dahulu, sedangkan KH. Bisri Mustofa lebih menekankan alasan seorang siswa harus memiliki akhlak terhadap guru serta tujuan dari akhlak yang dilakukan tersebut, (2) KH. Hasyim Asy'ari lebih menekankan pada proses, artinya bersifat kehidupan sehari-hari, yaitu dalam proses belajar mengajar maupun tidak. Sedangkan KH. Bisri Mustofa memaparkan seakan siswa sudah tidak berinteraksi dengan guru setiap harinya, (3) Dari pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Bisri Mustofa yang dipaparkan, KH. Hasyim Asy'ari dalam hal ini menjelaskan secara lebih rinci dibanding KH. Bisri Mustofa dengan syi'ir-syi'ir menggunakan bahasa singkat dan padat, (4) Perbedaan pemaparan KH. Hasyim

---

<sup>15</sup> Ani Hayatul Mukhlisoh, *Akhlak Guru menurut KH. Hasyim Asy'ari (Kajian terhadap Kitab Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016, hlm. xiii.

Asy'ari dan KH. Bisri Mustofa ini dilatarbelakangi dari lingkungan hidup KH. Hasyim Asy'ari yang lebih sering berkecimpung di lingkungan pesantren dimana kitab *Adabul 'Alim Wa Al Muta'alim* diperuntukkan kalangan santri, sedangkan KH. Bisri Mustofa lebih sering berinteraksi dengan lingkungan masyarakat umum dimana Mitero Sejati dan Syi'ir Ngudi Susilo diperuntukkan masyarakat umum atau masyarakat abangan.<sup>16</sup>

Arda Dwi Rahayu pun pernah menulis penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "*Etika Kepesntrenan Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*". Hasil penelitian ini ialah, Pesantren Mahasiswa An Najah menerapkan nilai dasar etika kemanfaatan, keamanan, dan tanggungjawab. Proses internalisasi etika di Pesantren Mahasiswa An Najah dengan cara memaksimalkan pengurus sebagai *repressive state apparatus* atau pengurus sebagai pengendali berjalannya etika melalui aturan pesantren.<sup>17</sup>

Dari beberapa kajian pustaka di atas, nampaknya penelitian tentang konsep etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari belum banyak diteliti secara detail. Selain itu, penulis juga akan melihat pengaruh dari pembelajaran kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* di pesantren yang mengkaji kitab tersebut yaitu di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

## **F. Sistematika Pembahasan**

---

<sup>16</sup> Khayat Nur Iman, *Akhlaq Siswa terhadap Guru: Studi Perbandingan antara Pemikiran KH. Hasim Asy'ari dan KH. Bisri Mushtofa*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2015, hlm. viii.

<sup>17</sup> Arda Dwi Rahayu, *Etika Kepesntrenan Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2016, hlm. v.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang akan secara sistematis diisi dengan pembahasan tentang Etika Pelajar, Pendidikan di Pesantren, dan Etika Pelajar di Pesantren.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang berisi Biografi KH. Hasyim Asy'ari, Konsep Etika Pelajar dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* serta Implikasinya dengan Pendidikan Etika di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup. Dan pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, (1) seorang pelajar harus memiliki kontinuitas dan konsentrasi penuh, serta memiliki moralitas dan motivasi yang tinggi; (2) Dalam menuntut ilmu, pelajar dianjurkan untuk tekun dan fokus. Pelajar juga harus memberikan perhatian yang serius untuk mencapai keberhasilan proses belajar serta mensucikan jiwa dalam belajar; (3) Memberi penghormatan yang tinggi kepada guru, mengingat guru adalah seseorang yang telah berjasa dalam mengarahkan dan membimbing pelajar dalam menuntut ilmu, karena akhlak dalam mencari ilmu sangat menentukan derajatnya di dalam memahami sebuah ilmu yang sedang dipelajari, sehingga dapat menjadi suatu bahan renungan dan ingatan betapa pentingnya akhlak untuk mendapatkan keberkahan dan manfaat dari ilmu yang dipelajari.; (4) Seorang pelajar harus bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan berusaha untuk mengamalkan ilmunya.
2. Implikasikan pembelajaran kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* di Pesantren Mahasiswa An Najah menjadikan para santri memiliki rasa khidmat, semangat belajar untuk memadukan *dzohir bathin*, dunia akherat, dan paling utama *akhlaqul karimah* kepada kyai, ustadz, dan orangtua. Hal

tersebut dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari mereka di pesantren, diantaranya: Selalu membaca *asma'ul husna* guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, membersihkan hati dari segala yang dapat mengotorinya; Manajemen waktu yang baik; Meminimalisir tidur dan mengadakan rekreasi jika dianggap perlu; Membatasi pergaulan dengan yang menimbulkan *mudlorot*; Memperhatikan hal-hal yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari guru; Menghormati guru dengan sungguh-sungguh; Mengagungkan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran karena itu bagian dari mengagungkan ilmu.

## **B. Saran**

Pendidikan akhlak sangat ditekankan dalam sendi agama dan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam peribadahan, kekeluargaan, pembelajaran di sekolah, interaksi sosial kemasyarakatan dan semua aktivitas kehidupan lainnya. Oleh karena itu, hendaknya seorang pelajar yang belajar dalam bidang agama Islam khususnya, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkan aspek-aspek pendidikan akhlak sesuai dengan arahan KH. Hasyim Asy'ari melalui kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan sebaik-baiknya. Agar nantinya dapat memperoleh kesuksesan belajar sesuai dengan yang dikehendaki oleh setiap pelajar, guru, dan orangtua.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* tiada kata yang terucap selain segala puji dan syukur karena atas izin Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah limpah kepada Nabi Agung

Muhammad SAW, beliauah yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang dilakukan dapat dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.  
*Jazakumullahkhairankatsiran.*

Purwokerto, 04 Juni 2018

Penulis,



**Muliana Zoh**

**NIM. 1423301281**

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. *Etika*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf, Bandung*: Pustaka Setia, 2010
- Asy'ari, Muhammad Hasyim. *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, Jombang: Maktabah Turats Al Islamy, 1415 H
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Pesantren*, Purwokerto: STAIN Press, 2014
- Bakar, Usman Abu. *Fungsi Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005
- Barnawi & Arifn, Mohammad. *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012
- Barry, M Dahlan Al & Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994
- Burhanudin, Tamyiz. *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 2001
- Djatniko, Rahmat. *Sistem Etika Islami*, Surabaya: Pustaka Malang, 1987
- Haedari, Amin. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014
- <http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/18/arti-kata-implikasi>, diakses pada hari Jum'at 27 Oktober 2017 pukul 19.46

- Iman, Khayat Nur. *Akhlak Siswa terhadap Guru: Studi Perbandingan antara Pemikiran KH. Hasim Asy'ari dan KH. Bisri Mushtofa*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015
- K, Bertens. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Khuluq, Lathiful. *Fajar Kebangunan Ulama. Biografi KH. Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta: Lkis, 2000
- M. Toha Anggoro, dkk. *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Malik, A; Thaha, M, Tuanaya, Thaha, dkk. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007
- Misrawi, Zuhairi. *Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari; Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Mukani, *Biografi dan Nasihat Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari*, Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015
- Mukhlisoh, Ani Hayatul. *Akhlak Guru menurut KH. Hasyim Asy'ari (Kajian terhadap Kitab Adab al 'Alim wa al Muta'allim*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016
- Priatna, Tedi. *Etika Pendidikan bagi Guru Profesional*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Rahayu, Arda Dwi. *Etika Kepesantrenan Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- RI, Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Roqib, Moh. 2012. "Konsep Pendidikan Pesma An Najah" <http://pesmaannajah.blogspot.co.id/>, diakses pada 02 November 2017 pukul 19.36
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Jogjakarta: Lkis Jogjakarta, 2009
- Sagala, Syaiful. *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*, Jakarta: Kencana, 2013

Sudarsono. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Syukur, Suparman. *Etika Religius*, Yogyakarta: Putaka Pelajar 2004

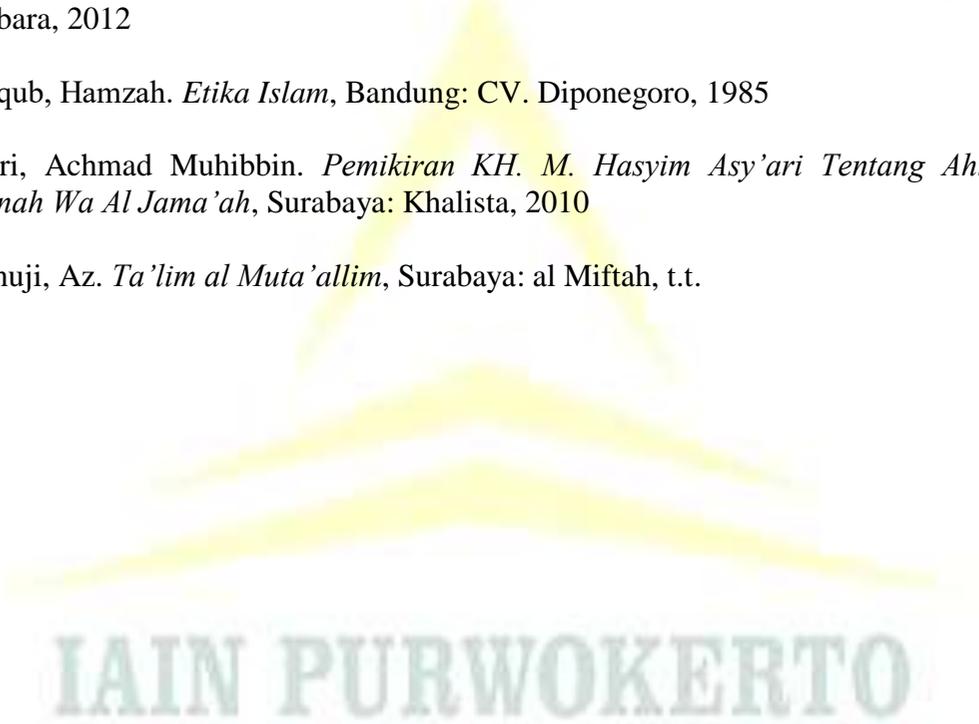
Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2012

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1985

Zuhri, Achmad Muhibbin. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari Tentang Ahl Al-Sunnah Wa Al Jama'ah*, Surabaya: Khalista, 2010

Zarnuji, Az. *Ta'lim al Muta'allim*, Surabaya: al Miftah, t.t.



IAIN PURWOKERTO